



**PROSES BERKARYA SENI KALIGRAFI ARAB DENGAN MENGGUNAKAN
BAHAN CAT POSTER PADA PESERTA DIDIK KELAS X MAS UMINDA
TANAKARAENG KABUPATEN GOWA**

Ikbal¹, Ali Ahmad Muhdy², Muh Faisal³

**¹³Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar,
Indonesia**

²Seni Rupa Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: ikbal425@gmail.com ahmadmuhdy@gmail.com fysal@unismuh.ac.id

Abstract: *This study aims to identify and describe in detail the process of Arabic calligraphy art creation by tenth-grade students at MAS Uminda Tanahkaraeng in Gowa Regency in a clear, detailed, and reliable manner, as well as to identify and describe the process of Arabic calligraphy art creation, determine the level of difficulty, and assess the aesthetic value in the process of Arabic calligraphy art creation. This research is a qualitative descriptive study, which is a type of qualitative research. The purpose of this study is to reveal the facts, circumstances, phenomena, variables, and conditions that occur during the research and to present them as they are. The subjects in this study were 25 students in class X (MAS) Uminda Tanahkaraeng, Gowa Regency, and the sample consisted of 25 people in the 2021/2022 academic year. Data collection techniques included observation, practical tests, and documentation (photos), which were then categorized by summarizing the data deemed important, organized into sections to verify their accuracy, and subsequently interpreted. Data analysis was conducted using qualitative descriptive techniques. This study provides a clear, accurate, and comprehensive picture of the 10th grade students (MAS) at Uminda Tanahkaraeng in Gowa Regency in terms of the process of creating Arabic calligraphy art. keywords: Arabic calligraphy, creative process, aesthetic value, level of difficulty, qualitative research.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang proses berkarya seni kaligrafi Arab peserta didik kelas X MAS Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa yang jelas, terperinci, dan terpercaya dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses berkarya seni kaligrafi Arab, mengetahui tingkat kesulitan dan nilai estetika dalam proses berkarya seni kaligrafi Arab. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa. sebanyak 25 dan sampel 25 orang tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan), tes praktik dan dokumentasi (foto) dikumpulkan lalu diadakan kategorisasi data dengan merangkum data-data yang dianggap penting, kemudian disusun menjadi bagianbagian untuk diperiksa kebenarannya dan selanjutnya diadakan penafsiran data. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar, dan lengkap, tentang peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa dalam hal proses berkarya seni kaligrafi Arab pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Kaligrafi Arab, Nilai Estetika, Penelitian Kualitatif, Proses Berkarya, Seni Kaligrafi Arab, Tingkat Kesulitan.

PENDAHULUAN

Seni adalah sesuatu yang memuat hal-hal transendental, sesuatu yang kita kenal sebelumnya, dan kini kita kenal lewat karya seorang seniman. Seni dan ilmu seni adalah dua konstruk yang harus dibedakan eksistensinya. Seni rupa merupakan cabang seni yang hasilnya memiliki wujud rupa atau disebut sebagai *visual art*, di dalam seni rupa terdapat aspek kreativitas yang perlu digali dan dikembangkan sejak dini (Ashari, 2016:28). Kaligrafi merupakan tulisan indah atau banyak dikenal dengan seni lukis indah. Secara terminologi, kaligrafi Arab adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak, dan cara merangkainya sehingga menjadi sebuah tulisan yang terstruktur. Oleh karena itu, kaligrafi Arab dapat dimaknai sebagai menulis Arab indah. Kaligrafi Arab merupakan seni dalam menulis Arab dengan keindahan berbentuk dari gaya khas dan unik yang biasanya dibuat lengkap dengan dekorasi dan warna yang serasi. Berkarya kaligrafi tidaklah mudah karena memiliki beberapa kaidah dalam pembuatannya, begitu pula dalam memberikan variasi dan hiasan.

Seni lukis merupakan kegiatan yang sering diterapkan guru dalam mengembangkan kreativitas anak di sekolah. Kegiatan ini dianggap berkesinambungan karena menggambar sebagai *basic* sebelum melakukan kegiatan melukis sehingga menggambar dan melukis dianggap masyarakat umum sebagai dua kegiatan yang sama dan saling melengkapi. Tema-tema yang dapat diberikan pada kegiatan menggambar/melukis antara lain tentang pemandangan/aneka flora dan fauna, alam benda, dan aktivitas manusia. Kegiatan yang lain dilakukan di sekolah seperti menghias, menulis indah, dan berkarya seni gambar imajinatif. Seni lukis sebagai salah satu cabang seni rupa yang melatih perkembangan kreativitas anak diajarkan sejak kelas VII hingga kelas XII tentu mengacu pada kurikulum yang sudah direncanakan. Kreativitas anak selalu tumbuh dan berkembang secara cerdas dan dinamis serta lebih peka terhadap lingkungan. Kreativitas seorang anak dapat dikembangkan salah satunya melalui kegiatan berkreasi seni rupa yang meliputi berkarya 2 dimensi dan 3 dimensi. Kegiatan berkarya seni rupa 2 dimensi yang dapat dilakukan di sekolah di antaranya seperti menggambar, melukis, membatik, membuat karya grafis, dan lain-lain.

Sedangkan kegiatan berkarya seni rupa 3 dimensi yang dapat dilakukan anak di sekolah di antaranya seperti membentuk, merakit, memahat, dan lain sebagainya yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Uminda Tanakaraeng Kabupaten Gowa sebagai salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) berbasis pendidikan agama Islam tentunya memprioritaskan pendidikan agama Islam sebagai acuannya. Dasar pendidikan agama Islam memberikan batasan bahwa seni yang diperbolehkan merupakan seni yang sesuai Syari'at Islam. Karenanya (MAS) Uminda Tanakaraeng Gowa lebih menekankan pembelajaran seni budaya di kelas X yang berbunyi "proses berkarya seni lukis kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanakaraeng kabupaten Gowa".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu berusaha untuk memberikan gambaran objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai Proses Berkarya Seni Lukis Kaligrafi Arab dengan Menggunakan Bahan Cat Poster pada Peserta didik Kelas X (MAS) Uminda Tanakaraeng Kabupaten Gowa. Sugioyono (2010:15), menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang melandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan pada makna dari pada generalisasi.

Tabel 2 Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai
90-100	Sangat Baik
80-90	Baik
70-79	Cukup
50-69	Kurang
30-49	Sangat Kurang

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menghimpun Data mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui observasi, tes praktik, wawancara dan dokumentasi
2. Mereduksi Data
Data yang terkumpul sesuai dengan keperluan yang diteliti
3. Mengklarifikasi Data
Data yang dipilih dikelompokkan agar mudah dalam penyusunan
4. Penyusunan hasil penelitian yang dilakukan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan maka dapat digambarkan tentang kemampuan berkarya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa.

Deskripsi Proses Berkarya Seni Kaligrafi Arab Dengan Menggunakan Bahan Cat Poster Pada Peserta Didik Kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa diatur untuk menggali sumber penciptaan baik secara langsung dilapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai gambar yang berhubungan dengan karya yang peserta didik akan terapkan dalam pembuatan karya. Subjek memperoleh referensi gambar dari peneliti yang menunjukkan contoh gambar secara langsung didepan mereka, dan ada pula yang memperoleh referensi melalui beberapa media baik cetak maupun media elektronik (media elektronik sosial) ataupun hasil diskusi bersama teman kelompok



Gambar 2

Sumber: artikel-kaligrafi.blogspot.com

b. Perancangan

Pada tahap ini, perancangan melalui beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik yang dijadikan sebagai desain terpilih yang diterapkan oleh subjek pada penelitian ini. Pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek, seperti teknik, bahan, bentuk, dan alat yang digunakan.

c. Perwujudan (pembuatan karya)

Pada tahap ini, subjek mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya yang dibuat subjek. Melalui persiapan alat dan bahan, pemberian pola dan desain (sketsa) di atas media kertas.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Umindu Tanahkaraeng Kabupaten Gowa dapat disajikan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan alat dan bahan

Menyediakan alat dan bahan merupakan tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan berkarya seni kaligrafi Arab. Alat yang harus disiapkan diantaranya pensil, penghapus, cat poster, kuas, dan kertas A3.

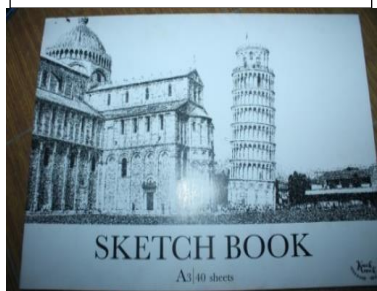
Alat dan bahan yang digunakan dalam proses berkarya seni kaligrafi Arab antara lain:



kuas



Penghapus dan rautan



Buku gambar A3



Pensil

Penggaris



Cat Poster





palet

Gambar 3
Alat dan bahan
Sumber: (dokumentasi: Ikbal)

2. Membuat sketsa pada kertas gambar

Sketsa dibuat di atas kertas gambar, desain kaligrafi Arab yang terpilih dibuat dengan menggunakan pensil. Pola atau desain kaligrafi Arab dibuat tidak perlu desain karena masih akan melewati tahap penyelesaian akhir *finishing* dalam tahap ini peserta didik diajarkan, dibimbing, dan dituntut menciptakan karya yang memiliki bentuk atau desain kaligrafi yang artistik dan indah yang tentunya tidak keluar dari materi dalam proses belajar mengajar.

a. Proses membuat pola atau sketsa

Pemberian pola atau sketsa yang di terapkan peserta didik dalam berkarya yaitu dalam tahap ini peserta didik diajarkan atau dituntut untuk menciptakan karya yang memiliki bentuk atau model kaligrafi Arab yang indah. proses pembuatan pola juga tidak terlepas dari unsur-unsur seni rupa yang di terapkan, seperti garis, bidang, titik, bentuk, volume, warna, tekstur dan pencahayaan.



Gambar 4

Pembuatan pola atau sketsa

Sumber: (dokumentasi ikbal)

b. Proses memberi dimensi atau warna

Dalam proses pemberian dimensi atau warna peserta didik dapat memilih warna seperti warna primer, merah, kuning, dan biru, disini peserta didik bisa memilih warna yang mereka suka dan memainkan gelap terang dari karya yang ingin di buat.





Gambar 5

Pemberian dimensi atau warna Sumber:
(dokumentasi ikbal)

c. Hasil karya

Hasil karya peserta didik cukup memuaskan, dapat dilihat dari hasil karya yang dihasilkan oleh peserta didik.



Gambar 6

Hasil karya peserta didik
Sumber: (dokumentasi ikbal)

3. Penyelesaian akhir

Pada tahap ini, desain kaligrafi terpilih yang telah dipindahkan diatas kertas gambar selanjutnya peserta didik menyempurnakan desain kaligrafinya dengan cara memberikan warna atau mengkombinasikan beberapa warna dalam bentuk yang benar yang akan mendekati seperti pada refensi yang mereka pili dan diskusikan sebelumnya. Pada tahap ini karya kaligrafi dengan bahan cat poster telah melewati proses dan *finishing* (penyelesaian) sebagai

berikut:



Gambar 7

Hasil karya peserta didik

Sumber: (dokumentasi ikbal)

Hasil karya seni kaligrafi dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa.

Kriteria hasil dalam kemampuan karya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa harus memperlihatkan beberapa aspek yang harus dipenuhi diukur sebagai dasar penilaian ada 4 yaitu, kerapihan, desain, perpaduan atau kombinasi warna, dan nilai estetika.

Hasil penelitian dari kriteria hasil karya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa yang dinilai oleh guru seni budaya yaitu berpatokan kepada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

a. Hasil karya kelompok satu



Gambar 8

b. Hasil karya kelompok dua



Gambar 4.9

Kelompok dua

Proses berkarya peserta didik dengan menggunakan bahan cat poster

Berdasarkan proses berkarya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa, hasil pembuatan pola atau desain sesuai ukuran yang ditentukan.

hasil penilaian karya kaligrafi Arab dari kelompok dua yaitu kaligrafi dengan lafaz allahu akbar. Pada bagian keindahan mendapatkan skor 80 karena kelompok ini cukup mahir dalam membuat karya kaligrafi Arab sehingga menghasilkan karya yang cukup indah. Pada bagian desain mendapatkan skor 90 karena kelompok ini mahir

menguasai teknik dalam pembuatan kaligrafi Arab, baik dari segi sketsa dan pewarnaan dengan menggunakan bahan cat poster. Pada bagian perpaduan (kombinasi warna) mendapat skor 90 karena kelompok ini menghasilkan sebuah karya kaligrafi Arab yang indah karna terlihat dari kombinasi warna yang dipadukan. Dan pada bagian nilai estetika mendapatkan skor 90 karna kaligrafi terlihat rapi dan estetika dari warnanya yang indah.

c. Hasil karya kelompok tiga

Berdasarkan proses berkarya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa, hasil pembuatan pola atau desain sesuai ukuran yang ditentukan. Hasil penilaian karya kaligrafi Arab dari kelompok tiga yaitu kaligrafi dengan lafaz bismillah. Pada bagian keindahan mendapatkan skor 80 karena kelompok ini cukup bagus dalam membuat karya kaligrafi Arab namun kurang dalam penyatuan warna sehingga menghasilkan karya yang kurang maksimal. Pada bagian desain mendapatkan skor 85 karena kelompok ini mahir menguasai teknik dalam pembuatan kaligrafi Arab, baik dari segi sketsa namun kurang dalam perpaduan warna dengan menggunakan bahan cat poster. Pada bagian perpaduan warna mendapat skor 70 karena kelompok ini memilih warna primer sehingga terlihat kurang indah. Dan pada bagian nilai estetika mendapatkan skor 80 karena dapat kita lihat warna-warna yang dimasukan adalah warna primer sehingga estetika karya tersebut terlihat indah dan karya kaligrafi Arab yang rapi.

d. Hasil karya kelompok empat



Gambar 11

Kelompok empat

Proses berkarya peserta didik dengan menggunakan bahan cat poster

Berdasarkan proses berkarya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa, hasil pembuatan pola atau desain sesuai ukuran yang ditentukan

hasil penilaian karya kaligrafi Arab dari kelompok dua yaitu kaligrafi dengan lafaz subhannallah. Pada bagian keindahan mendapatkan skor 85 karena kelompok ini cukup mahir dalam membuat karya kaligrafi Arab namun kurang dalam penyatuan warna sehingga menghasilkan karya yang kurang indah. Pada bagian desain mendapatkan skor 80 karena kelompok ini mahir menguasai teknik dalam pembuatan kaligrafi Arab, baik dari segi sketsa dan pewarnaan dengan menggunakan bahan cat poster. Pada bagian perpaduan (kombinasi warna) mendapat skor 75 karena kelompok ini menghasilkan sebuah karya kaligrafi Arab yang cukup dalam menyatukan warna, karna dapat kita lihat pada gambar tersebut. Dan pada bagian nilai estetika mendapatkan nilai 85, karna karya yang di hasilkan sangat indah karna karya yang di hasilkan sangat rapi.

Pembahasan hasil penelitian

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang kemampuan berkarya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X MAS Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa.

Berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya.

Adapun pembahasan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya.

Proses berkarya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X MAS Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa.

Proses membuat karya seni kaligrafi Arab dengan menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X MAS Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa antara lain:

- a. Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan)

Pada tahap ini peneliti (subjek) menjelaskan materi pelajaran seni rupa tentang kemampuan berkarya seni kaligrafi Arab menggunakan bahan cat poster sebelum masuk pada proses pembuatan karya, subjek terlebih dahulu menjelaskan tahapan-tahapan dalam berkarya seni kaligrafi arab dari membantu peserta didik menemukan ide, membantu peserta didik mengungkapkan konsep mereka sebelum berkarya serta menjelaskan kepada peserta didik alat dan bahan apa saja yang perlu disiapkan sebelum masuk dalam tahap berkarya.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peserta didik kelas X MAS Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi Arab yaitu: Setiap peserta didik menentukan ide atau konsep seni kaligrafi Arab yang akan dibuat.

1. Konsep atau ide tentang karya seni kaligrafi Arab yang akan dibuat dan dipindahkan ke kertas gambar dalam bentuk sketsa.
2. Menggunakan pensil biasa terlebih dahulu untuk memindahkan objek gambar kaligrafi Arab kedalam kertas gambar, kemudian diwarnai menggunakan kuas sesuai keinginan masing-masing kelompok.
3. Kemudian *finishing* menggunakan kuas kecil untuk merapikan bagian-bagian yang kelihatanya kekurangan cat pada kaligrafi yang sudah dibuat.

Adapun alat dan bahan yang digunakan peserta didik kelas X MAS Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa dalam berkarya seni kaligrafi Arab yaitu pensil, penghapus, kuas, cat poster, palet dan buku gambar A3.

b. Perancangan

Perancangan (rancangan desain karya) oleh peserta didik, pada tahap ini peserta didik merancang desain alternatif (sketsa), dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa terbaik yang dijadikan sebagai desain terpilih, dapat dilihat pada halaman 40. Kemudian peserta didik menyempurnakan sketsa yang terpilih menjadi desain sempurna yang akan diterapkan dalam pembuatan karya. Pemilihan desain tersebut harus mempertimbangkan ukuran, dan penempatan sketsan yang digambar.

Mereka harus cermat dalam memanfaatkan warna-warna untuk merancang karya seni kaligrafi Arab yang indah dan memiliki nilai yang estetika. Peserta didik diminta membuat sketsa pada kertas gambar sesuai dengan ide/gagasannya, agar pada saat berkarya peserta didik mudah memberikan warna yang diinginkan pada tahap selanjutnya dan bisa berkreasi lewat desain tersebut.

c. Perwujudan karya

Perwujudan karya akumulasi dari tahap awal yakni persiapan bahan, pemberian pola atau desain kertas gambar, kemudian pemberian warna pada desain kaligrafi Arab menggunakan bahan cat poster. Warna yang kemudian yang dikombinasikan menekankan kepada kreativitas peserta didik. Adapun kelemahan maupun kekurangan tentang proses berkarya seni kaligrafi Arab yang dilakukan sekolah, yaitu sekolah tidak memiliki ruang ekstrakurikuler, minat peserta didik untuk belajar sangat kurang, dan guru bukan guru asli dari jurusan pendidikan seni rupa.

**Hasil karya seni kaligrafi Arab yang dihasilkan peserta didik kelas X (MAS)
Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa.**

Penilaian akan hasil kemampuan berkarya seni kaligrafi dengan menggunakan bahan cat poster diberbagai aspek penilaian, kriteria dan kualitas, berkarya seni kaligrafi Arab yaitu, kerapihan (keindahan), desain, perpadua/kombinasi warna, dan nilai estetika.

Untuk mengetahui hasil pembelajaran dalam kemampuan berkarya seni kaligrafi Arab menggunakan bahan cat poster pada peserta didik kelas X (MAS) Uminda Tanahkaraeng Kabupaten Gowa, kualitas penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Keindahan

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi, pada setiap peserta didik memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda, dimana peserta didik yang memiliki tingkat nilai sangat baik dipengaruhi karena aspek keindahan. Seperti yang diketahui bahwa seorang pencipta karya seni harus mengetahui sifat dan karakter yang

digunakan, karena menentukan keindahan dalam sebuah karya memiliki peran yang vital. Aspek keindahan secara keseluruhan dari kelompok satu sampai empat sudah mencerminkan keindahan yang baik, rapih dan bersih.

b. Desain

Pada penelitian aspek desain setiap kelompok juga mendapat nilai yang berbeda-beda seperti yang telah dikemukakan pada tabel sebelumnya. Desain dalam sebuah karya seni sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil suatu karya yang diciptakan.

c. Perpaduan/kombinasi warna

Hasil penelitian untuk kombinasi warna juga mendapatkan nilai yang berbeda-beda. Kombinasi warna peserta didik mainkan dalam karya kaligrafi yang mereka buat menampilkan hasil dari proses kreatif mereka. Mereka berani memadukan warna-warna primer yakni merah, kuning, dan biru dalam karyanya hal ini memnuat peneliti mengapresiasi proses mereka. Tampak disetiap kelompok memainkan warna-warna sekunder seperti hijau, ungu, dan arange. Meskipun kurang harmonis perpaduan warna dalam karyanya tetap terlihat indah karena karakter mereka dapat dibaca dalam karya yang mereka buat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul **“Proses Berkarya Seni Kaligrafi Arab Dengan Menggunakan Bahan Cat Poster Pada Peserta Didik Kelas X (MAS) Umindu Tanahkaraeng Kabupaten Gowa.”** maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam proses berkarya seni kaligrafi Arab, peserta didik dapat diakarkan untuk memahami langkah-langkah dalam proses bagaimana pentingnya belajar seni kaligrafi Arab dalam menggunakan bahan cat poster melalui mata pelajaran seni budaya dengan langkah awal menjelaskan materi seni kaligrafi Arab, menyediakan alat dan bahan , menyeket sampai pemberian warna.
2. Berdasarkan hasil analisa data bahwa dalam proses berkarya seni kaligrafi Arab pada peserta didik kelas X MAS Umindu Tanahkaraeng Kabupaten Gowa dengan hasil akhir penilaian yang cukup baik, dengan rata-rata peserta didik mendapatkan nilai yang

perolehan nilai rata-rata yang dicapai yaitu 85 dan masuk dalam kategori perolehan nilai tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia A, (2019). Pengaruh *self esteem* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahapeserta didik Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Skripsi Universitas Siliwangi.
- Arikunto, S, 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ashari, Meisar, 2016. *Kritik Seni*. Makassar: Media Kita Fondation.
- Faisal. Muh, 2011. *Seni Dalam Peradaban*. Jurnal Harmoni No.3 Volume 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fernando C, 2019. *Peristiwa Trance Dalam Paradoks Wayang Kulit Dan Komik Sebagai Penciptaan Seni Lukis*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Handyaningrat. Soewarno, 1988. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung
- Hidayati laily, 2017. *Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) Dalam melatih maharah Al Kitabah Di MTs Minat kesugihan Cilacap*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Kadir A. 2019. *Proses Berkarya Seni Kaligrafi Dengan Media Cat Poster Pada Peserta didik Kelas XII SMA Muhammadiyah Di Samakan Wilayah Makassar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Suntingan Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmayani Aminah, S. 2018. *Proses Berkarya Seni Kaligrafi Dengan media Pensil Warna Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Togedether (NHT) Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Somba Opu*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- SP, Soedarso, 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Badan Penerbit ISI: Yogyakarta.
- Sudirman, 2017. *Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Peserta didik Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto*, Skripsi Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R d* Bandung: Cv. Alfa Beta.
- Syaikh Al-Akfani, 2008. *Arsitektur Mandar Sulawesi Barat*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta.

Victor,et.al, 2013. *Revista Latina De Comunicacion Social*.

Wahid, Abdul Kahar, 1984. *Apresiasi Seni*. Makassar: FPBS-IKIP Ujung Pandang.

Wahyudi, 1979. *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.